

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Proses penerjemahan film yang berjudul *Makaarimul Akhlaq Khotimul Mursaliin* ini mempunyai beberapa tahapan, yaitu:

1. Riset Film:

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan topik film yang akan diterjemahkan. Setelah itu, melakukan pencarian pada platform media seperti youtube dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik yang sudah ditentukan.

2. Penyaringan Film:

Setelah melakukan riset dengan beberapa topik film bahasa Arab yang ada di youtube, langkah selanjutnya adalah menyaring dan menentukan film yang akan diterjemahkan dengan melakukan pertimbangan dari segi makna, budaya dan tingkat kesulitan bahasa.

3. Menerjemahkan Film:

Proses penerjemahan harus dilakukan mulai dari setiap kata dan kalimat. Diawali dengan pembuatan transkrip film dengan menggunakan bantuan *website freesubtitle* dengan format file berupa *Sub Rip Subtitle (SRT)* dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris guna mempermudah dalam proses terjemah. Kemudian, proses selanjutnya menerjemahkan transkrip film tersebut dengan mengandalkan kamus dan beberapa teknologi penerjemahan. Akan tetapi, penulis tetap mempertahankan unsur pemahaman alur cerita dan bahasa yang sesuai untuk menyampaikan dan menjaga konsistensi makna dan nuansa yang tepat dari bahasa sumber ke bahasa target. Setelah menemukan bahasa terjemah yang pas penulis mulai edit teks tersebut ke dalam film dengan menggunakan aplikasi capcut.

4. Melampirkan Letak Durasi Kalimat :

Dalam proses ini, penerjemahan dibantu dengan sebuah website *freesubtitleai*. Di website tersebut diharuskan untuk memasukkan film yang telah di tentukan yang kemudian akan di proses dan menghasilkan lampiran kalimat dengan adanya durasi jam, menit, dan detik yang membantu memudahkan proses penerjemahan film.

5. Memperbaiki dan Menyempurnakan Hasil Terjemah:

Setelah mendapatkan lampiran kalimat dan hasil terjemahan film langkah selanjutnya adalah memeriksa kembali hasil sebelumnya dengan menggunakan kamus dan beberapa teknologi yang bisa digunakan. Akan tetapi, proses memperbaiki terjemahan harus mempertimbangkan pemilihan keakuratan kalimat terjemahan.

6. Mengacu kepada Hadist dan Tafsir Al-Qur'an:

Pada tahap ini, ada beberapa kalimat yang susah dimengerti karena mempunyai makna tersendiri. Dengan adanya proses penerjemahan yang mengacu kepada hadist dan tafsir Al-Qur'an dapat membantu menyebarkan pesan Islam kepada masyarakat yang tidak fasih dalam bahasa Arab. Dan dengan mengacu pada hadist dan tafsir Al-Quran dalam proses penerjemahan, dapat dipastikan bahwa pesan dan makna yang terkandung dalam film atau teks tetap sesuai dengan ajaran Islam.